

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisa kinerja bendung berdasarkan aspek fungsi struktur bangunan adalah sebagai berikut:

1. Kriteria penilaian fungsi dan kondisi Bendung terhadap aspek struktur bangunannya meliputi komponen Bendung yang berupa debit, sedimen, mercu, bangunan pengambilan, bangunan penguras, bangunan pembilas dan kantong lumpur. Untuk menentukan hubungan antar komponen kinerja bendung, pembobotan dilakukan dengan metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*). Hasil Pembobotan didapat bobot debit adalah 35.28 %, bobot dari sedimen adalah 3 %, bobot dari mercu adalah 2.71 %, bobot dari bangunan pengambilan adalah 18.29 %, bobot dari bangunan penguras adalah 21.14 %, bobot dari bangunan pembilas adalah 9.71 %, dan bobot dari kantong lumpur 9.86 %.
2. Pembobotan kriteria penilaian fungsi dan struktur bangunan menggunakan metode AHP pada Bendung Samiran di Kabupaten Pamekasan, menghasilkan kinerja Bendung berdasarkan kondisi kerusakan komponennya yang berupa bobot debit sebesar 18.89 %, bobot sedimen sebesar 1.25 %, bobot mercu sebesar 0.19 %, bobot bangunan pengambilan sebesar 2.56 %, bobot bangunan penguras sebesar 4.26 %, bobot bangunan pembilas sebesar 1.88 %, dan bobot kantong lumpur sebesar 4.15 %. Sedangkan untuk hasil analisa kinerja bendung berdasarkan fungsi komponen yaitu berupa bobot debit sebesar 32.92 %, bobot sedimen sebesar 3 %, bobot mercu sebesar 2.39 %, bobot bangunan pengambilan sebesar 14.29 %, bobot bangunan penguras sebesar 21.14 %, bobot bangunan pembilas sebesar 9.71 %, dan bobot kantong lumpur sebesar 9.86 %.

3. Kinerja Bendung Samiran di Kabupaten Pamekasan berdasarkan kriteria penilaian fungsi dan struktur bangunan menggunakan metode AHP, didapat bahwa kondisi komponen kinerja Bendung Samiran mengalami kerusakan komponen pada Bendung sebesar 33.18 % dan kondisi bendung mengalami RUSAK SEDANG. Fungsi kinerja komponen pada Bendung Samiran sebesar 93.31% dan keberfungsian bendung dalam kondisi BAIK.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dibuat beberapa saran dan masukan terhadap pihak terkait sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan perbaikan dan penggantian pada beberapa komponen bangunan di Bendung Samiran agar kinerja bendung ditinjau dari kondisi komponen RUSAK SEDANG menjadi BAIK, sedangkan ditinjau dari fungsi komponen sudah BAIK.
2. Diperlukan penelitian lanjutan dengan memperbanyak jumlah komponen kinerja bendung agar dapat menghasilkan prioritas rehabilitasi bendung berdasarkan fungsi dan kondisi bendung yang lebih baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan tesis ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang kinerja bendung berdasarkan fungsi dan kondisi bangunannya.